

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Muhammad Ali (1984:120) mengemukakan bahwa : "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, yang akan datang, dilakukan dengan langkah pengelolaan data, membuat gambaran tentang sesuatu dengan cara obyektif mengadakan perbaikan-perbaikan".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena meneliti masalah-masalah aktual yang berlangsung di lapangan khususnya mengenai pengaruh keterampilan guru mengelola kelas menurut persepsi siswa terhadap minat belajar PKn siswa. Sehingga penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat untuk menggambarkan serta menemukan apakah ada pengaruh yang besar antara keterampilan guru mengelola kelas menurut persepsi siswa terhadap minat belajar PKn siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik yang berupa manusia, benda peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi, karena hal ini merupakan suatu variabel yang diperlukan dalam memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan di dalam penelitian (Muhammad Ali, 1984:54). Bertolak dari pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI semester genap di SMK Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas XI Semester Genap di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI TKJ	24	15	39
2	XI AK I	8	30	38
3	XI AP I	-	39	39
4	XI PMI	15	22	37
Jumlah		47	107	153

Sumber: SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 153 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti karena tidaklah mutlak dalam penelitian ini mengumpulkan data dari seluruh populasi, akan tetapi dapat juga menggunakan bagian yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan oleh pendapat dibawah ini : Menurut Muhammad Ali (1985:64) "Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998:107) "Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Berdasarkan ketentuan di atas maka penulis menetapkan jumlah sampelnya adalah $15\% \times 153 = 22,95$. Dibulatkan menjadi 23 siswa.

Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

No.	Kelas	Populasi	Sampel	Laki-laki	Perempuan
1	XI TKJ	39	6	3	3
2	XI AK I	38	6	3	3
3	XI AP I	39	6	-	6
4	XI PM I	37	5	3	2
Jumlah		153	23	9	14

Sumber: Data sekunder (pengolahan data sampel)

1. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional stratified random sampling yaitu “cara pemikiran sampel bila dimana anggota stratum dalam populasi tidak sama, yang dengan cara ini akan ditemukan karakteristik masing-masing strata sebanding dengan populasi masing-masing strata secara proporsional”, (Priyanto:60).

Untuk mengetahui besarnya sampel dari setiap kelas menggunakan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah siswa perkelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

$$\text{Kelas XI TKJ} = \frac{39}{153} \times 23 = 6$$

$$\text{Kelas XI AK I} = \frac{38}{153} \times 23 = 6$$

$$\text{Kelas XI AP I} = \frac{39}{153} \times 23 = 6$$

$$\text{Kelas XI PM I} = \frac{37}{153} \times 23 = 5$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa.

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel dan Rencana Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah : "Obyek penelitian yang menjadi penelitian".(Suharsimi Arikunto, 1986:91)

1.1 Variabel bebas (X)

Varibel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan guru mengelola kelas.

1.2 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional :

2.1 Keterampilan Mengelola Kelas

Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah yang kompleks. Guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan anak didik dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan yang paling sulit dilakukan guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak ada satupun pendekatan yang dikatakan paling baik.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jika hal itu diterapkan tentu akan menjawab persoalan yang telah dikemukakan di atas. Jadi menurut asumsi peneliti, siswa akan lebih berminat pada mata pelajaran jika guru memiliki keterampilan mengelola kelas secara efektif. Dimana yang menjadi indikator dalam pengelolaan kelas yaitu:

- a. Sikap tanggap
- b. Membagi perhatian
- c. Pemusatan perhatian kelompok

2.1 Minat Belajar

Minat dan perhatian dalam pelajaran mempunyai hubungan erat sekali, seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut, sebabnya seseorang menaruh perhatian secara kontinue baik secara sadar maupun

tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan pula minatnya pada objek tertentu. Sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan sungguh belajar. (Ibrahim dan Syaodih , 1996:27)

Minat siswa mempunyai pengaruh besar terhadap aktifitas dalam mengikuti pelajaran, dimana tanpa adanya minat maka efektifitas belajar sulit dicapai, bahkan siswa akan menemui kegagalan karena kurang minat tersebut. Demikian pentingnya masalah minat ini, sebab jika seseorang mempunyai minat dalam suatu mata pelajaran, maka ia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya, bila siswa tidak berminat pada mata pelajaran yang sedang dipelajarinya malas untuk mempelajarinya. Kartini Kartono, (1985:3). Dimana yang menjadi indikator dari minat belajar yaitu:

- a. Perasaan Senang
- b. Perhatian dalam Belajar
- c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

D. Rencana Pengukuran Variabel

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel yang diukur adalah:

1. Keterampilan guru mengelola kelas diukur dengan indikator yaitu: sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok. Yang diukur dari variabel ini adalah terampil, cukup terampil, dan kurang terampil.
2. Minat belajar anak diukur dengan indikator yaitu : Perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik. Yang diukur dari variabel ini adalah berminat, cukup berminat, dan kurang berminat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap yang nantinya akan mendukung keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka pengumpulan datanya akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Teknik Pokok

1. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui tingkat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas menurut persepsi siswa terhadap minat belajar Pkn siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2010/2011., angket ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup, sehingga item memiliki alternatif kemungkinan jawaban a, b, dan c yang masing-masing diberi:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Observasi

Teknik ini bertujuan untuk mengamati pengaruh keterampilan guru mengelola kelas menurut persepsi siswa terhadap minat belajar Pkn siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2010/2011 yang terjadi secara langsung dilapangan.

2.2 Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian, dalam kaitannya untuk melengkapi data primer.

2.3 Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahan yang ada di tempat penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung

F. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan kesohihan suatu instrument. Dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai (Arikunto, 2001:168).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 1998:170).

Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

xy = Product dari gejala x dan y

n = Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989:318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi,1981:37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto,1998:78).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Untuk menentukan klasifikasi skor (nilai tinggi, sedang atau rendah) menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval
NT = Nilai Tertinggi
NR = Nilai Terendah
K = Kategori

(Sutrisno Hadi,1986:12).

2. Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran responden, digunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali,1985:184).

Untuk mendefinisikan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986:196).

3. Untuk menguji keeratan hubungan menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^b$ = Jumlah baris

$\sum_{j=i}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

(Sudjana,1966:280)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika hitung lebih besar atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima.
- b. Jika hitung lebih kecil atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontigensi C, hal ini dilakukan untuk mengetahui derajat asosiasi atau ketergantungan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran learning together terhadap ketercapaian kompetensi sosial siswa, yaitu sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

c = Koefisien kontingen

x^2 = Chi kuadrat

n = Jumlah sampel

(Sudjana, 1996:280)

Agar harga c yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi factor-faktor, maka harga c dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan:

C_{maks} = koefisien kontingen maksimum

M = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji

pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor.

(Sutrisno Hadi, 1989:317)